

ANALISIS PEMENUHAN SARANA DAN PRASARANA, SERTA IMPLEMENTASI STANDAR ISI DI PAUD PELITA KASIH

Novenda Putri Ayuni¹, Arlina Laia², Nopetina Lase³, Ni Made Ayu Suryaningsih⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Bisnis, Pariwisata, Pendidikan, dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura
Email: 20110301020@undhirabali.ac.id, 20110301018@undhirabali.ac.id, 20110301021@undhirabali.ac.id, suryaningsih@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

PAUD memegang peran penting sebagai tahap awal dalam mempersiapkan anak untuk memasuki pendidikan dasar melalui pemberian rangsangan dalam menstimulus berbagai aspek perkembangan anak. Upaya yang dapat dilakukan dalam memenuhi segala kebutuhan tersebut yaitu dengan menerapkan standar nasional pendidikan yang salah satunya adalah pemenuhan sarana dan prasarana serta implementasi standar isi yang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sarana dan prasarana di PAUD Pelita Kasih sudah terpenuhi atau belum serta untuk mengetahui implementasi pelaksanaan standar isi yang telah dilakukan di PAUD Pelita Kasih. Informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru-guru dan anak-anak PAUD Pelita Kasih. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian akan dievaluasi menggunakan CIPP (Context, input, process, product). Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, peneliti memperoleh hasil standar sarana dan prasarana sebesar 95, 83 termasuk dalam kualifikasi A (Sangat baik). Selain itu, standar isi yang dianalisis dalam penelitian ini memperoleh skor 100. Hal ini menunjukkan standar isi termasuk dalam kualifikasi A (Sangat baik). Ini berarti PAUD Pelita Kasih sudah memenuhi sarana dan prasarana dengan baik serta telah mengimplementasikan standar isi yang memuat kurikulum sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Kata kunci: Standar Nasional Pendidikan, Standar sarana dan prasarana, Standar Isi.

1. Pendahuluan

Salah satu ciri negara yang maju adalah negara yang mempunyai kualitas pendidikan yang baik. Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan merupakan proses untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan problem kehidupan di masa kini maupun di masa yang akan datang (Djumali, dkk. 2014). Jalur pendidikan di Indonesia terbagi menjadi tiga, yaitu jalur pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Jalur pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jalur pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara

terstruktur dan berjenjang. Sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Pendidikan yang ditempuh sebelum memasuki jenjang pendidikan dasar adalah PAUD. Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal dan/atau informal. Pendidikan anak usia dini adalah tahap awal dalam proses pendidikan dasar. Permendikbud No.1 Tahun 2014 mengemukakan bahwa "Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan yang dilakukan sebelum pendidikan dasar dengan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga umur enam tahun. Pendidikan anak usia dini yang diberikan bagi anak usia 0-6 tahun melalui pemberian berbagai rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani agar siap dalam melakukan pendidikan dijenjang selanjutnya (Ahmad, 2018).

Pendidikan anak usia dini adalah salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan yaitu: perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik, kecerdasan/kognitif, sosio-emosional, bahasa, dan komunikasi yang tepat agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal (Mansur, 2013 dalam Madyawati, Lilis 2015). Pendidikan anak usia dini juga dikenal the golden age atau periode keemasan, masa eksplorasi, masa identifikasi/imitasi, masa peka, masa bermain dan pendidikan melalui pemberian kesempatan bagi anak untuk dapat menikmati dunianya, yaitu dunia bermain (Mukhtar, L. 2016). Dimana Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan memberi kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak (Habibi, 2018).

Pendidikan anak usia dini yang dikenal sebagai tahap awal dalam pendidikan formal harus dicapai dan dilakukan dengan baik untuk membentuk karakter, kreativitas dan kemampuan intelektual anak. Upaya yang dapat dilakukan dalam menunjang kualitas pembelajaran di PAUD adalah dengan menerapkan 8 standar nasional pendidikan. SNP adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan diseluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional Pendidikan digunakan sebagai acuan dalam pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan dan pembiayaan (UU Sisdiknas Pasal 32 ayat (2), 2017).

Standar sarana dan prasarana adalah kriteria minimal sarana dan prasarana yang harus tersedia pada satuan pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam permendikbudristek No. 22 tahun 2023, sarana yang dimaksud adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dan perlengkapan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sarana terdiri atas tiga hal, yaitu bahan pembelajaran, alat pembelajaran, dan perlengkapan. Berbeda dengan sarana, prasarana yang dimaksud merupakan fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi satuan pendidikan. Prasarana terdiri atas lahan, bangunan dan ruang. Sarana dan prasarana sangatlah diperlukan dalam kegiatan belajar dan bermain untuk anak.

Selain standar sarana dan prasarana, standar yang juga harus diperhatikan adalah standar isi. Standar isi mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu,

memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan/akademik.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Rifqi K. Silmi & Sri Widayati yang berjudul "Survei Sarana dan Prasarana outdoor di Taman Kanak-kanak Kecamatan Bubutan Surabaya" menunjukkan ketersediaan APE (Alat Permainan Edukatif) outdoor yang memenuhi 3 prinsip 100% TK di kecamatan Bubutan belum memenuhi 3 prinsip dalam menyediakan alat permainan. Sedangkan 15 TK yang sudah memiliki Luas sesuai standar minimal hanya 8 TK (53%) dan 7 TK (47%) masih kurang dari standar minimal. Luas permainan outdoor yang sudah sesuai standar terdiri dari 3 TK (20%) sedangkan 12 TK (80%) yang lain belum sesuai dengan standar. Alat permainan yang umum banyak dimiliki yaitu papan seluncur, jungkat-jungkit, tangga majemuk, mangkok putar, berbagai macam ayunan dan papan titian. Keadaan alat permainan tersebut rata-rata kurang perawatan dan kurang perbaikan serta jarak antara permainan yang satu dengan yang lain terlalu sempit. Berdasarkan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa dari 15 TK di Kecamatan Bubutan masih kurang memenuhi standar yang ideal.

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian oleh Rosmei Marpaung (2016) di PAUD Desa Tukka Kecamatan Pakkat Kabupaten Humbang Hasundutan yang berjudul "Persepsi orang tua terhadap layanan PAUD di Desa Tukka Kecamatan Pakkat Kabupaten Humbang Hasundutan" memberikan hasil bahwa indikator standar isi, proses dan penilaian diperoleh hasil jawaban tertinggi yaitu Kurang Baik dengan rata-rata 21,8. Hal ini berarti persepsi orang tua terhadap kualitas layanan pendidikan anak usia dini tentang standar isi, proses dan penilaian adalah Kurang Baik yaitu sebanyak 43,6%. Jadi dapat disimpulkan bahwa kualitas layanan di PAUD Tukka pada standar isi, proses, dan penilaian dikategorikan "Kurang Baik".

Berdasarkan paparan diatas, maka sangat menarik dilakukan analisis pemenuhan standar sarana dan prasarana serta implementasi standar isi di PAUD Pelita Kasih, Jl. Padang Permai Br. Padang Bali No.108, Dalung, Kec. Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali 80361.

2. Metode

Penelitian yang dilakukan untuk menganalisis pemenuhan sarana dan prasarana serta implementasi standar isi menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini menggunakan evaluasi dengan metode CIPP (Context, input, Process, Product) dimana penulis terjun ke lapangan melihat secara langsung suasana yang terjadi di lapangan. Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan beberapa metode yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk mendapatkan informasi yang jelas dan akurat melalui metode pengumpulan data tersebut peneliti melakukan wawancara dengan memberikan beberapa pertanyaan, melakukan observasi berdasarkan indikator dalam Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Analisis data disusun berdasarkan formula berikut:

$$\text{skor} = \frac{\sum x_o}{\sum x_i} \times 100$$

Keterangan :

$\sum x_o$ = skor total yang diperoleh

Σx_i = skor maksimal idea

3. Hasil dan Pembahasan

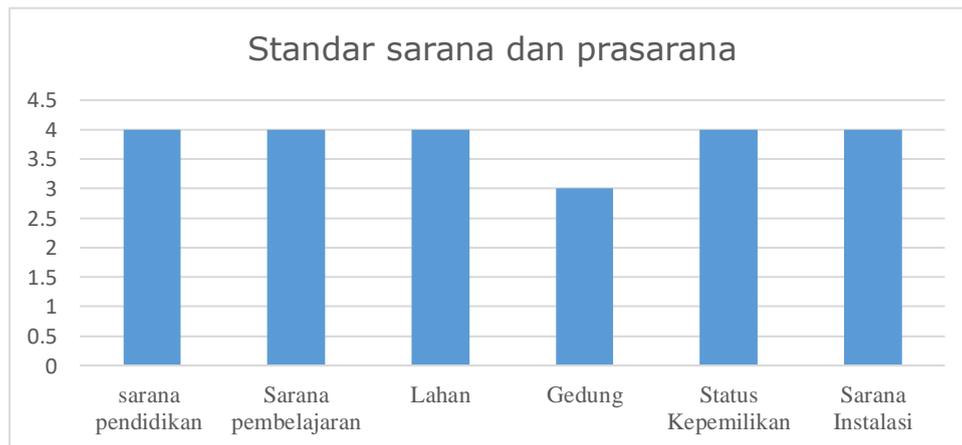
a. Hasil

Penelitian yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yakni analisis pemenuhan standar sarana dan prasarana serta implementasi standar isi menunjukkan bahwa standar sarana dan prasarana serta standar isi di PAUD Pelita Kasih Dalung memiliki kualifikasi sangat baik. Adapun hasil penelitian menggunakan teknik analisis data adalah berikut pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Rekapitulasi hasil observasi Standar Sarana dan Prasarana PAUD Pelita Kasih

No	Kriteria	Skor
1	Sarana Pendidikan	4
2	Sarana Pembelajaran	4
3	Lahan	4
4	Gedung	3
5	Status Kepemilikan	4
6	Prasarana Instalasi	4
<i>Jumlah</i>		23

Pada table 3.1 diperoleh data hasil observasi standar sarana dan preasarana PAUD Pelita Kasih dengan skor 23 hasil ini nantinya akan disusun berdasarkan formula dibawah.



Gambar 3.1 Grafik Rekapitulasi hasil observasi Standar Sarana dan Prasarana PAUD TK Pelita Kasih

Analisis data disusun berdasarkan formula berikut ini :

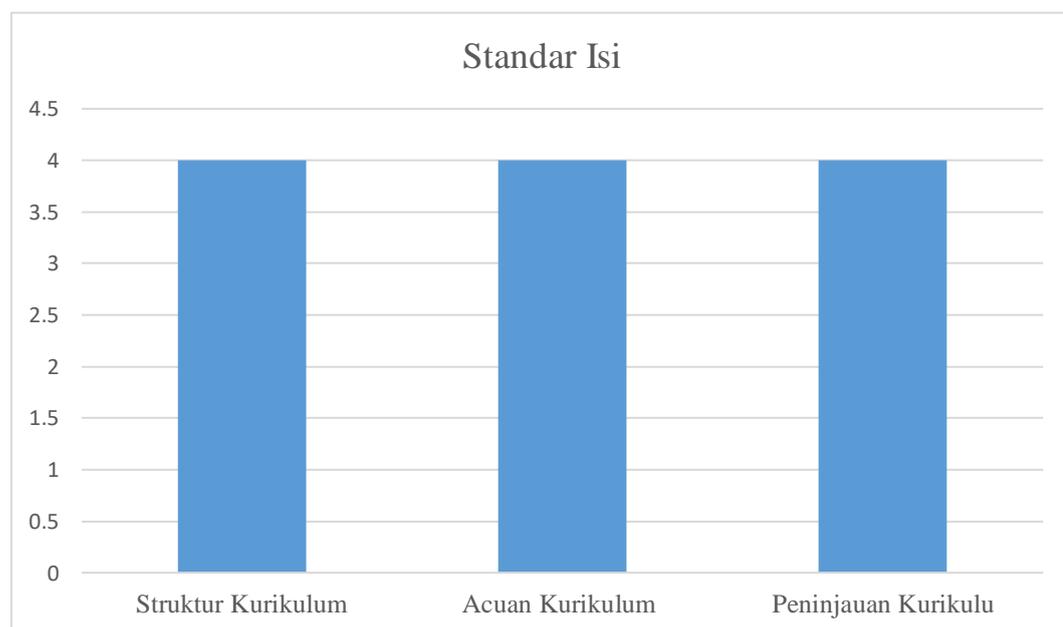
$$\begin{aligned} \text{skor} &= \frac{\sum x_o}{\sum x_i} \times 100 \\ &= \frac{23}{24} \times 100 \\ &= 95,83 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis tersebut, maka standar sarana dan prasarana di PAUD TK Pelita kasih termasuk dalam kualifikasi A (Sangat Baik).

Tabel 3.2 Rekapitulasi hasil observasi Standar Isi PAUD Pelita Kasih

No	Kriteria	Skor
1	Struktur Kurikulum	4
2	Acuan Kurikulum	4
3	Peninjauan Kurikulum	4
<i>Jumlah</i>		12

Pada table 3.2 diperoleh data hasil observasi standar sarana dan preasarana PAUD Pelita Kasih dengan skor 12 hasil ini nantinya akan disusun berdasarkan formula dibawah.



Gambar 3.2 Grafik Rekapitulasi hasil observasi Standar Sarana dan Prasarana PAUD Pelita Kasih

Analisis data disusun berdasarkan formula berikut ini :

$$\begin{aligned}\text{skor} &= \frac{\sum x_o}{\sum x_i} \times 100 \\ &= \frac{12}{12} \times 100 \\ &= 100\end{aligned}$$

Berdasarkan analisis data di atas, maka standar isi di PAUD TK Pelita Kasih termasuk dalam kualifikasi A (Sangat baik).

b. Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan informasi mendalam mengenai implementasi standar isi dan standar sarana prasarana di PAUD Pelita Kasih. Berikut adalah penjelasan yang merinci aspek-aspek khusus terkait standar isi dan standar sarana prasarana di PAUD Pelita Kasih.

Standar isi merujuk pada kriteria terkait cakupan materi dan tingkat kompetensi yang diperlukan untuk mencapai kompetensi lulusan dalam suatu tingkat dan jenis pendidikan tertentu. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 137 Tahun 2014, Standar Isi mencakup program pengembangan yang dipresentasikan dalam bentuk tema dan sub-tema. Program pengembangan ini mencakup enam aspek perkembangan, yakni agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni (Fadlilah, 2016). Penetapan Standar Isi bertujuan untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan memiliki kualitas dan relevansi yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di PAUD Pelita Kasih, menunjukkan bahwa implementasi standar sarana dan prasarana yang terdiri dari sarana pendidikan, sarana pembelajaran, lahan, gedung, status kepemilikan, dan prasarana instalasi sudah terpenuhi dengan baik. Hal ini didukung oleh hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis dengan memperoleh nilai 95,83 termasuk dalam kualifikasi sangat baik. Selain itu, standar isi mengenai struktur kurikulum, acuan kurikulum dan peninjauan kurikulum di PAUD Pelita kasih juga sudah terimplementasi dengan baik sesuai dengan badan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Dimana berdasarkan hasil observasi standar isi memperoleh skor sebesar 100 hal ini masuk dalam kualifikasi sangat baik.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, peneliti memperoleh hasil standar sarana dan prasarana sebesar 95, 83 termasuk dalam kualifikasi A (Sangat baik). Selain itu, standar isi yang dianalisis dalam penelitian ini memperoleh skor 100. Hal ini menunjukkan standar isi termasuk dalam kualifikasi A (Sangat baik). Ini berarti PAUD Pelita Kasih sudah memenuhi sarana dan prasarana dengan baik serta telah mengimplementasikan standar isi yang memuat kurikulum sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

5. Daftar Rujukan

Alfansyur, A., & Mariyani. 2020. Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150.

- Airin Setyarini, Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menyusun RKH dalam Pembelajaran BCCT. *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. IV No. 2 (Desember 2015),
- Asiah, S. N. 2018. Analisis Manajemen PAUD Berbasis Standar Akreditasi PAUD dan PNF di Kutai Kartanegara. *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 6(1), 51–64. <https://doi.org/10.21093/sy.v6i1.1325>
- Ariyono. 2018. Perancangan dan Implementasi Lemari Penyimpanan Alat Permainan Edukatif di TK Indriyasana, Babadan, Wedormatani, Sleman DIY. *Abdimas Altruis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 1 No. 2 (2018), h. 73.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2014
- Eisabeth Sarinastitin, Pelatihan Seni Melipat Origami bagi Guru PAUD Mekar Madya di Desa Momol Kabupaten Manggarai Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1 No. 1 (Juli 2018), h. 52.
- Erni Munastiwi, Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 3 No. 2 (November 2018), h. 374.
- Farida Yusuf, Aries Susanti, Pedoman Pengelolaan Kelas Pendidikan Anak Usia Dini (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2018)
- Florentina Melani, Sriti Mayang Sari, Penerapan Standar Fasilitas Ruang Belajar pada Taman Kanak-kanak Katolik Santa Clara Surabaya, *Jurnal Intra* Vol. 3 No. 2 (2015),
- Frinza, Meidiana, Intregasi Kewirausahaan Melalui Pendirian Lembaga PAUD Sebagai Salah Satu Pengabdian Kepada Masyarakat. *Seminar Nasional Pendidikan* (Mei 2019), h. 265.
- Helwig, D. (n.d.). *KOMPARASI PERMENDIKBUD NOMOR 137 TAHUN 2014 DENGAN PERMENDIKNAS NOMOR 58 TAHUN 2009 DALAM PEMBELAJARAN PAUD*.
- Iraswati, Pengelolaan Ruang Kelas Pendidikan Anak Usia Dini pada Kelompok B di Taman Kanak-kanak. *Jurnal Serambi Ilmu* Vol. 29. No. 2 (September 2017), h. 122.
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360>
- Maryatun, I. B. (2016). Peran Pendidik Paud Dalam Membangun Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 747–752. <https://doi.org/10.21831/jpa.v5i1.12370>
- Permendikbudristek nomor 22 Tahun 2023 "Tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah."
- Priyanto, A. (2014). Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain. *Journal.Uny.Ac.Id*, 02.
- Rohmah, N., & Fatimah, D. F. (2017). Pola Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Ceria Gondangsari Jawa Tengah. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 247–273. <https://doi.org/10.14421/manageria.2016.12-05>

- Saputra, A. (2018). Pendidikan Anak Pada Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 192–209.
<https://core.ac.uk/download/pdf/228822655.pdf>
- Yanti, H., & Syahrani. (2021). Standar Bagi Pendidik dalam Standar Pendidikan Nasional. *Adiba Journal Of Education*, 1(1), 61–68.